

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tinjauan penanganan sampah di Sekolah Dasar Negeri Desa Padamulya pada tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Timbulan Sampah

Berdasarkan hasil pengukuran timbulan sampah yang telah dilakukan di 4 Sekolah Dasar Negeri Desa Padamulya diperoleh hasil untuk SDN Pasirkukun 01 yaitu sebanyak 0,090 kg/murid/hari dari 181 siswa, untuk SDN Pasirkukun 02 yaitu sebanyak 0,098 kg/murid/hari dari 249 siswa, untuk SDN Pasirkukun 03 yaitu sebanyak 0,077 kg/murid/hari dari 139 siswa, dan untuk SDN Harapan yaitu sebanyak 0,095 kg/murid/hari dari 132 jumlah siswa. Dari ke 4 sekolah dasar tersebut, timbulan sampah paling banyak yaitu diperoleh oleh SDN Pasirkukun 02 dengan 0,098 kg/murid/hari dari jumlah siswa sebanyak 249 siswa.

2. Karakteristik sampah

Karakteristik sampah di Sekolah Dasar Negeri Desa Padamulya, dari 4 sekolah dasar yang diteliti memiliki karakteristik sampah yang sama yaitu dari sampah organik, sampah anorganik yang berupa plastik, botol, kertas dan juga styrofoam.

3. Penanganan Sampah Pada Tahap Pemilahan

Penanganan sampah mulai tahap pemilahan, yang ada di Sekolah Dasar Negeri yang di teliti sebagian besar masih belum memenuhi persyaratan, dari 4 Sekolah Dasar yang diteliti seluruhnya belum melakukan pemilahan untuk jenis sampahnya, meskipun ada 1 sekolah yang sudah dilengkapi oleh wadah sampah yang terpisah.

4. Penanganan Sampah Pada Tahap Pewadahan

Tahap pewadahan, ada 3 Sekolah Dasar Negeri yang tidak tersedianya fasilitas berupa wadah sampah yang belum dipisah untuk

jenis jenis sampahnya, lalu masih ada sekolah yang memiliki wadah sampah kurang baik seperti tidak kedap air, tidak memiliki penutup, dan tidak mudah dibersihkan.

5. Penanganan Sampah Pada Tahap Pengumpulan

Tahap pengumpulan sampah diketahui bahwa ada 1 sekolah yang tidak memenuhi syarat dalam pengumpulan sampahnya dikarenakan belum memiliki bak atau tempat penampungan sampah sementara.

6. Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar dalam Penanganan Sampah

Berdasarkan hasil analisis aspek pengetahuan siswa di sekolah dasar terkait penanganan sampah dengan menjawab 10 soal pertanyaan diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa berpengetahuan baik dengan persentase 53,8% (45 responden), namun masih ada juga siswa yang berpengetahuan kurang dengan persentase 8,8% (7 responden), dan sisanya berpengetahuan cukup dengan persentase 35% (28 responden).

7. Sikap Siswa Sekolah Dasar dalam Penanganan Sampah

Berdasarkan hasil analisis aspek sikap siswa di sekolah dasar terkait penanganan sampah diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa memiliki sikap setuju dengan persentase 75% (60 responden), namun masih ada juga siswa yang memberikan sikap ragu-ragu dengan persentase 12,5% (10 responden), dan sisanya bersikap sangat setuju dengan persentase yang sama yaitu 12,5% (10 responden).

8. Sarana dalam Penanganan Sampah di Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil analisis dalam sarana penanganan sampah di wilayah tempat Sekolah Dasar Negeri yang diteliti, dari keseluruhan sekolah tersebut belum memiliki tempat penampungan sampah (TPS) yang memadai, di tiap wilayah hanya menggunakan lahan kosong untuk di jadikan TPS atau menggunakan bangunan bekas pos yang di jadikan TPS. Lalu untuk alat pengangkut sampahnya pun berupa gerobak sampah yang biasanya di setiap daerah hanya terdapat 1 atau 2 buah gerobak sampah saja.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan terkait penanganan sampah di Sekolah Dasar Negeri Desa Padamulya, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengurangi jumlah timbulan sampah di Sekolah Dasar perlu dilakukannya sosialisasi terkait penanganan sampah yang baik dan benar.
2. Memberikan pemahaman baik dalam mata pembelajaran maupun dalam kebiasaan siswa di sekolah dasar untuk dapat menangani sampahnya sendiri seperti terbiasa dalam memilah sampah atau mengurangi timbulan sampah melalui cara mendaur ulangnya menjadi kerajinan tangan.
3. Perlu disediakan wadah sampah yang kedap air, memiliki penutup, mudah diangkut, mudah dibersihkan dan yang paling penting dipisahkan untuk jenis-jenis sampahnya.
4. Untuk sekolah dasar yang masih belum memiliki tempat pengumpul sampah sementara sebaiknya segera dibuatkan agar sampah dari lingkungan sekolah tidak berserakan nantinya sebelum diangkut oleh petugas kebersihan wilayah setempat.
5. Perlu memberikan pembelajaran tambahan terkait penanganan sampah di sekolah dasar agar siswa dapat lebih mengerti dampak atau bahaya yang dapat ditimbulkan dari keberadaan sampah
6. Memberikan tambahan pemahaman untuk jenis-jenis sampah kepada siswa agar tidak sering tertukar dalam membedakan jenis sampah organik dan anorganik.
7. Pihak sekolah dapat mengadakan lomba kebersihan antar kelas agar dapat memotivasi siswa dan siswi disekolah dasar lebih menjaga lingkungannya terutama dapat membiasakan diri menangani sampahnya dengan baik dan benar.
8. Untuk pihak pengelola sampah di lingkungan sekolah sebaiknya lebih memperhatikan sampah yang sudah menumpuk di tempat pengumpulan

sampah semetara sehingga tidak mengganggu estetika dan tidak mencemari lingkungan di sekitarnya.

9. Untuk wilayah Sekolah Dasar yang diteliti terutama kepada pihak RW setempat agar dapat membuat tempat penampungan sampah (TPS) yang lebih memadai (tidak hanya menggunakan lahan kosong atau bangunan kosong) untuk di jadikan TPS.
10. Memberikan alat pengangkut sampah tambahan, agar di setiap wilayah dapat optimal dalam pengangkutan sampahnya apabila diberikan alat pengangkut sampah yang lebih banyak.